

1) Uji Normalitas pada Profil Hematologi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hemoglobin	.117	50	.085	.968	50	.192
Eritrosit	.081	50	.200*	.981	50	.604
Leukosit	.153	50	.005	.886	50	.000
Trombosit	.081	50	.200*	.967	50	.167

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Pada data hemoglobin, menunjukkan hasil signifikan (saphiro-wilk) 0.192 yang dimana nilai tersebut adalah lebih dari 0,05. Jadi artinya, data hemoglobin “Terdistribusi Normal”.
- Pada data eritrosit, menunjukkan hasil signifikan (saphiro-wilk) 0.604 yang dimana nilai tersebut adalah lebih dari 0,05. Jadi artinya, data eritrosit “Terdistribusi Normal”.
- Pada data leukosit, menunjukkan hasil signifikan (saphiro-wilk) 0.000 yang dimana nilai tersebut adalah kurang dari 0,05. Jadi artinya, data leukosit “Tidak Terdistribusi Normal”.
- Pada data trombosit, menunjukkan hasil signifikan (saphiro-wilk) 0.167 yang dimana nilai tersebut adalah lebih dari 0,05. Jadi artinya, data trombosit “Terdistribusi Normal”.

2) Uji Normalitas pada Titer Widal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TiterO	.217	50	.000	.861	50	.000
TiterH	.263	50	.000	.801	50	.000
TiterA	.445	50	.000	.544	50	.000
TiterB	.284	50	.000	.749	50	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Pada data diatas, dari hasil titer widal O H A B menunjukkan hasil signifikan (saphiro-wilk) 0.000 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Jadi artinya data widal “Tidak Terdistribusi Normal”.

3) **Uji Homogenitas pada Profil Hematologi (levене test)**

Test of Homogeneity of Variances

ProfilHematologi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
109.333	3	196	.000

Pada data diatas, menunjukkan hasil signifikan 0.000 yang dimana nilai tersebut adalah kurang dari 0,05. Jadi artinya, distribusi data “Tidak Homogen”.

4) **Uji Homogenitas pada Titer Widal (levене test)**

Test of Homogeneity of Variances

HasilWidal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.021	3	196	.112

Pada data diatas, menunjukkan hasil signifikan 0.112 yang dimana nilai tersebut adalah lebih dari 0,05. Jadi artinya, distribusi data “Homogen”.

UJI KORELASI SPEARMAN

1) Hemoglobin X Widal

			Correlations				
			Hemoglobin	TiterO	TiterH	TiterA	TiterB
Spearman's rho	Hemoglobin	Correlation Coefficient	1.000	-.157	-.030	.066	.045
		Sig. (2-tailed)	.	.275	.839	.649	.758
		N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a) Hemoglobin & Titer O :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.275**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Hemoglobin dengan Titer O”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.157, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

b) Hemoglobin & Titer H :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.839**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Hemoglobin dengan Titer H”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.030, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

c) Hemoglobin & Titer A :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.649**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Hemoglobin dengan Titer A”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.066, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Positif”**.

d) Hemoglobin & Titer B :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.758**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Hemoglobin dengan Titer B”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.045, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Positif”**.

2) Eritrosit X Widal

Correlations							
			Eritrosit	TiterO	TiterH	TiterA	TiterB
Spearman's rho	Eritrosit	Correlation Coefficient	1.000	-.357*	-.134	-.080	.087
		Sig. (2-tailed)	.	.011	.353	.582	.546
		N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a) Eritrosit & Titer O :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.011**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka artinya **“ada hubungan yang signifikan antara Eritrosit dengan Titer O”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.357, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Cukup”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

b) Eritrosit & Titer H :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.353**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Eritrosit dengan Titer H”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.134, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

c) Eritrosit & Titer A :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.582**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Eritrosit dengan Titer A”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.080, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

d) Eritrosit & Titer B :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.546**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Eritrosit dengan Titer B”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.087, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Positif”**.

3) Leukosit X Widal

Correlations

			Leukosit	TiterO	TiterH	TiterA	TiterB
Spearman's rho	Leukosit	Correlation Coefficient	1.000	-.185	-.257	-.066	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.197	.072	.648	.956
		N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a) Leukosit & Titer O :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.197**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Leukosit dengan Titer O”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.185, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

b) Leukosit & Titer H :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.072**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Leukosit dengan Titer H”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.257, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

c) Leukosit & Titer A :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.648**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Leukosit dengan Titer A”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.066, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

d) Leukosit & Titer B :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.956**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Leukosit dengan Titer B”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.008, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Positif”**.

4) Trombosit X Widal

Correlations

			Trombosit	TiterO	TiterH	TiterA	TiterB
Spearman's rho	Trombosit	Correlation Coefficient	1.000	-.188	-.250	-.172	.200
		Sig. (2-tailed)	.	.191	.080	.232	.164
		N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a) Trombosit & Titer O :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.191**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Trombosit dengan Titer O”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.188, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

b) Trombosit & Titer H :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.080**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Trombosit dengan Titer H”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.250, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

c) Trombosit & Titer A :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.232**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Trombosit dengan Titer A”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.172, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Negatif”**.

d) Trombosit & Titer B :

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar **0.164**.
- Karena, nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka artinya **“tidak ada hubungan yang signifikan antara Trombosit dengan Titer B”**.
- Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.200, artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah “Sangat Lemah”.
- Untuk melihat arah hubungan kedua data diatas, adalah **“Positif”**.